

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). "Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perspektif Sejarah". *Jurnal Paramita*. Vol. 26(1): 86- 94
- Ambary, Hasan Muarif. 1998. "Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia". Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001, cet. 2, h. 35-49
- Amiruddin. 2015. "Tipologi Nisan dalam Kompleks Makam Matakko Desa Bonto Mania Kecamatan Marusu Kabupaten Maros". *Skripsi*. Jurusan Arkeologi Universitas Hasanuddin, Makassar:
- Anonim. 2018. "Website Resmi Pemerintahan Kabupaten Barru". Diakses pada tanggal 2 Juli 2021. <http://barrukab.go.id>
- Anonim. 2018. "Potensi Objek Wisata Kabupaten Barru". Diakses pada tanggal 2 Juli 2021. Doc.teac. <http://barrukab.go.id/pariwisata/obyek-wisata/>
- Zaenong, Andi M. Anwar. (2016). "Berkiprah Membentuk Kabupaten Nepo Beralasan Sejarah dan Kondisi Politik di Kabupaten Barru". Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Pare-Pare.
- Zaenong, Andi M. Anwar. (2017). "Sejarah Kerajaan Barru Sulawesi-Selatan". Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Pare-Pare.
- Asba A.Rasyid. 2010. "Kerajaan Nepo. Sebuah Kearifan Lokal dalam Tradisional Bugis di Kabupaten Barru". Penerbit: Ombak Yogyakarta.
- Bahrir, Samsir. 2009. "Perbandingan Bentuk dan Ragam Hias Nisan Makam Islam Wilayah Pesisir dan Wilayah Pedalaman di Sulawesi Selatan". *Skripsi*: Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Fadillah, Ali. 1989. “*Simbol Genetalia pada Makam Bugis Makassar dan Persamaan di Asia Tenggara Suatu Kajian Tipologi Nisan Kubur*”, **Pertemuan Ilmiah Arkeologi V**. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia.
- Hadrawi, Muhlis. 2001. “Asal Mula Adanya Arung di Balusu Bernama I Patimang Ratu dan Turunannya”. Transliterasi dan terjemahan lontara Balusu. (Belum Terbit)
- Handoko, Wuri. 2014. Tradisi Nisan Menhir Pada Makam Kuno Raja-Raja di Wilayah Kerajaan Hitu. *Jurnal: KAPATA Arkeologi* Vol.10 No.1 Juni 2014: 33-34
- Hariansah, Erik Dkk. (2020). “*Riwayat Raja-Raja Nepo*”. Dinas Pendidikan Bidang kebudayaan Kabupaten Barru.
- Hariansah, Erik. (2018). “Sejarah Kerajaan Balusu (Soppeng Riaja) dan Perlawanan Terhadap Imperialisme”. Portal Sejarah dan Budaya Kabupaten Barru. Diakses pada 17 Juni 2021, <http://attoriolong.com>
- Herdyaningrum, Widyanti. 2018. “*Ke Arah Arkeologi Islam: Uka Tjandrasasmita & Hasan Muarif Ambary*”. Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Denpasar Bali.
- Idham. (2014). “Pertumbuhan dan Perkembangan Islam di Barru”. *Jurnal Paramita* Vol 24, No.2, Juli 2014
- Kallupa Bahru, DKK. (1985). “*Laporan Pengumpulan Data Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Kabupaten Barru*”. Ujung Pandang: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 1984/1985.

- Latifundia, Effie. 2012. “Pengaruh Budaya Pra-Islam pada Makam di Desa Salakaria Kecamatan Sukadana – Ciamis”. Balai Arkeologi Bandung.
- Mahmud, Irfan. 2001. “Determinasi Budaya Islami di Wilayah Pinggiran Kekuasaan Bugis”. *Jurnal Wallenae*. Vol. IV No. 6 Juni 2001
- Muhammad Husni dan Hasanuddin. 2011. “Potensi dan Sebaran Arkeologi Masa Islam di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Wallenae*. Vol. 12 No. 1- Juni 2011: 113-122
- Makmur. (2015). “Transformasi Kerajaan Nepo”. Peneliti Balai Arkeologi Makassar. *Jurnal Rihlah*, Vol. III No. 1 Oktober 2015
- Mansyur, Erwin. (2016). “Fenomena Akulturasi dan Sinkretisme dalam Perspektif Arkeologi : Ragam Hias di Komplek Makam Baliung Jeneponto Sul-Sel”. *Jurnal Wallenae*. Vol.14, No.1, (Juni;2016), Hlm. 45-46
- Muhaemin. (2010). “Membaca Islam di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Refleksi Keagamaan dan Budaya*. Edisi No.29
- Nugroho, Ardi. “Sejarah Daerah Batu Malang (3): Regiliositas Warga Batu di Masa Megalitikum”. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2021, <http://batukita.com>
- Rosmawati. (2011). “Tipologi dan Perkembangan Bentuk Jirat dan Nisan Makam Kuno di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Lensa Budaya*, Vol. 6, Bil. 1 April 2011. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Rosmawati. (2013). “Makam-Makam Kuno Sebagai Bukti Tamadun Islam di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan”. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

- Salam, Abdul. 1992. “*Menhir Sebagai Nisan Pada Makam Kuna Tompo Lemoe Kabupaten Barru*”. *Skripsi*: Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Makassar
- Suhadi, Machi dan Halina Hambali. 1994/1995. “*Makam-makam Wali Songo di Jawa*”. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sulfikar. (2020). “Sebaran Tinggalan Megalitik di Kecamatan Mallawa”. *Skripsi*: Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Makassar
- Tjandrasasmita, Uka. 2000. “*Penelitian Arkeologi di Indonesia Dari Masa ke Masa*”. Jakarta: Menara Kudus.
- Wulandari, F. Syahrul, Dkk. (2020). “Analisis Bentuk Dan ragam Hias pada Makam Raja Tanete di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan”. Sangria: *Jurnal Penelitian Arkeologi*, Vol.4, SNo.1(Juni;2020)

LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN :

1. Nama : Muhammad Syata
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Juru pelihara situs
2. Nama : Wa Hani
Umur : 86 tahun
Pekerjaan : Pengrajin anyaman